

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Kondisi sosial demografi wilayah memiliki peran terhadap kinerja transportasi di wilayah tersebut. Tingkat kepadatan penduduk akan memiliki peran signifikan terhadap kemampuan transportasi melayani kebutuhan masyarakat. Mengacu pada Undang – Undang No. 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 139 ayat (3). Dalam hal ini dapat menjadikan perhatian bagi pemerintah daerah Kabupaten Sintang untuk guna menyediakan sistem angkutan umum yang baik untuk masyarakatnya. Angkutan umum merupakan salah satu sarana transportasi yang sangat umum di Indonesia. Suatu negara dapat dikatakan mempunyai sistem transportasi yang baik jika penggunaan angkutan umum dapat dimaksimalkan. Penyebaran angkutan umum yang merata di daerah merupakan faktor yang penting untuk menentukan seberapa besar pelayanan angkutan umum tersebut. Dengan tersedianya sarana angkutan umum yang baik dan juga memadai tentu akan dapat untuk memudahkan masyarakat daerah Kabupaten Sintang melakukan aktivitas sehari – harinya, yang artinya angkutan umum merupakan salah satu pemecah masalah yang dilakukan hampir di seluruh wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Sintang.

Di Kabupaten Sintang saat ini memiliki 5 trayek angkutan pedesaan yang terdaftar dan hanya 3 trayek yang masih aktif dan beroperasi. Adapun trayek yang mengalami tumpang tindih sebesar 100 % yaitu Trayek Terminal Sungai Durian – Sungai Ukoi. Rendahnya *load factor* angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang yang kurang dari 70 % dengan *load factor* tertinggi pada Trayek Terminal Sungai Durian – Sungai Ukoi dengan persentase 29 % dan juga untuk *headway* yang di atas 60 menit untuk setiap trayeknya.

Penataan Jaringan Trayek Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Sintang akan dapat memudahkan mobilitas masyarakat pengguna angkutan

umum untuk mengakses kawasan bangkitan perjalanan dan tarikan perjalanan di pusat kegiatan, baik pusat pendidikan, perkantoran, perdagangan maupun simpul transportasi lainnya. Diharapkan dengan penataan jaringan trayek angkutan umum pedesaan di Kabupaten Sintang akan dapat membuat masyarakat beralih penggunaan kendaraan pribadi ke moda angkutan umum pedesaan.

Dengan memperhatikan permasalahan – permasalahan yang telah di sebutkan, peneliti melakukan penelitian tentang **“Penataan Jaringan Trayek Angkutan Umum Kabupaten Sintang”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah di gambarkan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat yang memilih kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum.
2. Rendahnya *load factor* dengan persentase *load factor* tertinggi pada Trayek Terminal Sungai Durian – Sungai Ukoi 29 %.
3. Adanya trayek yang mengalami tumpang tindih terbesar dengan persentase 100% yaitu trayek Terminal Sungai Durian – Sungai Ukoi dan Waktu antar kendaraan yang mencapai 4 jam 36 menit.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja pelayanan trayek eksisting pada angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang?
2. Bagaimana rute pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang sesuai dengan *demand* tertinggi?
3. Bagaimana kinerja pelayanan hasil penataan jaringan trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan penataan jaringan trayek untuk memenuhi *demand* dari angkutan pedesaan pada Kabupaten Sintang yang digunakan sebagai tugas Kertas Kerja Wajib.

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui kondisi eksisting trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang.
2. Menentukan rute pelayanan pada daerah yang memiliki *demand* angkutan di wilayah studi.
3. Mengetahui kinerja pelayanan dari penataan jaringan trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam melaksanakan penelitian, perlu adanya batasan masalah serta arah yang jelas terkait permasalahan yang dikaji, hal tersebut dilakukan untuk supaya penelitian tidak adanya hal yang menyimpang dari target yang akan dicapai. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulisan kajian studi untuk trayek eksisting angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang.
2. Melakukan analisis terhadap kinerja pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang.
3. Pembahasan Penataan Jaringan Trayek Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Sintang ini tidak membahas kajian pembebanan dan Biaya Operasional Kendaraan.